

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Rhinitis alergica adalah penyakit inflamasi yang disebabkan oleh reaksi alergi pada partisipan atopi yang sebelumnya sudah tersensitisasi oleh alergen yang sama serta dilepaskan suatu mediator kimia ketika terjadi paparan ulangan dengan alergen spesifik tersebut. Menurut ARIA (*Allergic Rhinitis and it's Impact on Asthma*, 2001) Rhinitis alergica adalah kelainan pada gejala bersin-bersin, *rhinore*, rasa gatal dan tersumbat setelah mukosa hidung terpapar alergen yang diperantai IgE (Septriana, 2018). Penyakit ini timbulnya periodik, sesuai dengan musim, pada waktu terdapat konsentrasi alergen terbanyak di udara. Dapat mengenai semua golongan umur dan biasanya mulai timbulnya pada anak-anak dan dewasa muda. Berat ringannya gejala penyakit bervariasi dari tahun ke tahun, tergantung pada banyaknya alergen di udara. Faktor herediter pada penyakit ini sangat berperan (Soepardi, 2004).

Pada penelitian, prevalensi Rhinitis alergica di dunia adalah 20%-30%, di Eropa 22,7% dan di Jerman 20,6% dan cenderung meningkat (Septriana, 2018). Di Indonesia sendiri prevalensi Rhinitis alergica belum pernah dilaporkan secara keseluruhan, akan tetapi di beberapa kota seperti di Jakarta Barat sebanyak (16,4%), pada anak usia 13 - 14 tahun dan di Medan sebanyak (61,7%). Pada penelitian yang telah dilakukan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas

Sumatera Utara menunjukkan penderita Rhinitis alergica usia remaja di RSUP Haji Adam Malik pada tahun sebanyak 31 orang (Naibaho, 2017).

Rhinitis alergica akan menjadi penyakit yang membahayakan bila tidak ditangani dengan baik (Mahadini, 2015). Kerugian yang tampak bila terlambat untuk segera menangani Rhinitis alergica antara lain adalah biaya pengobatan semakin mahal, semakin sulit untuk disembuhkan, tidak bisa melakukan aktifitas sebagaimana mestinya dan lain sebagainya. Dampak penyakit lain yang mungkin terjadi apabila Rhinitis alergica tidak ditangani dengan baik adalah sinusitis paranasalis, otitis media yg sering residif terutama pada anak-anak, polip hidung. Komplikasi tersebut terjadi karena adanya sumbatan hidung, sehingga menghambat drenase (Soepardi, 2004).

Kedokteran timur berkembang cukup pesat di luar negeri, dengan slogan *back to nature* menjadi alasan kebanyakan orang memilihnya sebagai pengobatan alternatif. Masyarakat di negara barat mulai takut dengan metode pengobatan yang rata-rata terbuat dari zat kimia, seperti diketahui, disamping efek terapinya, zat kimia dapat merusak Organ dan menimbulkan efek samping yang berbahaya. Beberapa obat Rhinitis alergica dapat juga menimbulkan penyempitan terhadap pembuluh darah dan dapat menyebabkan peningkatan tekanan darah sehingga tidak aman untuk diberikan kepada partisipan yang mengalami hipertensi, gangguan jantung, hipertiroid, dan retensi urin (Mahadini, 2015). Badan kesehatan dunia *World Health Organization (WHO)* mengakui dan telah memasukkan Akupunktur dalam sistem pelayanan kesehatan formal (Sim, 2008).

Akupunktur adalah cara pengobatan dengan menusukkan jarum khusus ke dalam titik-titik Akupunktur kemudian diberi stimulasi seperlunya, hingga mendapatkan efek terapi (Sim, 2008). Indikasi penyakit yang dapat diterapi oleh metode Akupunktur ini sangat luas, yang mencakup : penyakit dalam, penyakit saraf, penyakit mata, penyakit pada Organ reproduksi, penyakit telinga, hidung, dan tenggorokan, penyakit anak, dan lain-lain (Sim, 2008). Akupunktur metode *Jin's Three Needle* merupakan metode yang hanya menggunakan 3 titik Akupunktur dalam pengobatannya (Jin's, 2004). Metode ini sangat efektif untuk mengatasi keluhan pada penderita Rhinitis alergica. Menurut studi pendahuluan yang dilakukan pada Nn. "X" di Politeknik RS dr. Soepraoen Malang didapatkan seorang mahasiswa yang menderita Rhinitis alergica. Disebabkan oleh paparan debu, cuaca dingin dan alergen lainnya. Selama ini hanya diobati dengan mengkonsumsi obat-obatan flu, tetapi tidak memperoleh hasil yang optimal. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan studi kasus tentang Asuhan Akupunktur Metode *Jin's Three Needle* Pada Klien Nn. "X" Penderita Rhinitis alergica di Laboratorium Akupunktur Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang.

## **1.2 Batasan Masalah**

Masalah pada studi kasus ini dibatasi pada Asuhan Akupunktur Metode *Jin's Three Needle* Pada Klien Nn. "X" Penderita Rhinitis alergica di Laboratorium Akupunktur Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Bagaimanakah Asuhan Akupunktur Metode *Jin's Three Needle* Pada Klien Nn. "X" Penderita Rhinitis alergica di Laboratorium Akupunktur Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

- 1) Melakukan pengkajian Asuhan Akupunktur metode *Jin's Three Needle* pada klien Nn. "X" penderita Rhinitis alergica di Laboratorium Akupunktur Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang.
- 2) Melakukan diagnosis Asuhan Akupunktur metode *Jin's Three Needle* pada klien Nn. "X" penderita Rhinitis alergica di Laboratorium Akupunktur Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang.
- 3) Melakukan perencanaan Asuhan Akupunktur metode *Jin's Three Needle* pada klien Nn. "X" penderita Rhinitis alergica di Laboratorium Akupunktur Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang.
- 4) Melakukan tindakan Asuhan Akupunktur metode *Jin's Three Needle* pada klien Nn. "X" penderita Rhinitis alergica di Laboratorium Akupunktur Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang.
- 5) Melakukan evaluasi Asuhan Akupunktur metode *Jin's Three Needle* pada klien Nn. "X" penderita Rhinitis alergica di Laboratorium Akupunktur Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang.

## **1.5 Manfaat**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Hasil dari studi kasus ini dapat dipergunakan sebagai data awal untuk referensi selanjutnya, khususnya Asuhan Akupunktur metode *Jin's Three Needle* pada penderita Rhinitis alergica.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

#### 1) Bagi Akupunktur Terapis

Hasil dari studi kasus ini merupakan data awal untuk studi kasus selanjutnya, khususnya studi kasus tentang Asuhan Akupunktur metode *Jin's Three Needle* pada penderita Rhinitis alergica.

#### 2) Bagi Institusi Pendidikan

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pustaka bagi kemajuan ilmu Akupunktur, dan referensi studi kasus tentang Asuhan Akupunktur metode *Jin's Three Needle* pada penderita Rhinitis alergica.

#### 3) Bagi Partisipan

Partisipan mendapatkan manfaat langsung yang dirasakan dari pelaksanaan studi kasus tentang Asuhan Akupunktur metode *Jin's Three Needle* pada penderita Rhinitis alergica.

#### 4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari studi kasus ini dapat memperkaya dan memperluas pengetahuan peneliti selanjutnya, khususnya tentang Asuhan Akupunktur metode *Jin's Three Needle* pada penderita Rhinitis alergica.